

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR KIMIA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : KHAIRUNNISA PRATIKA
NPM : 1705170048
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KHAIRUNNISA PRATIKA
NPM : 1705170048
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI, SE, M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si)

Pembimbing

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA PRATIKA

N.P.M : 1705170048

Program Studi : AKUNTANSI

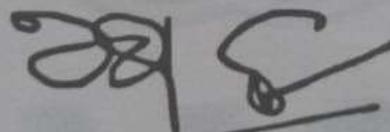
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

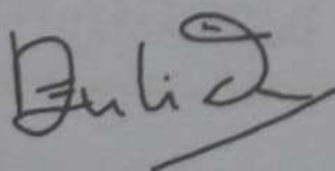


(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

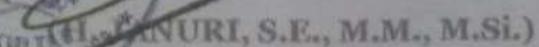
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

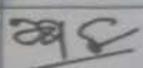
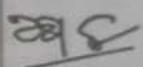
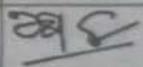
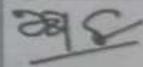
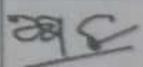
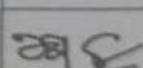
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU



(ANURI, S.E., M.M., M.Si.)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

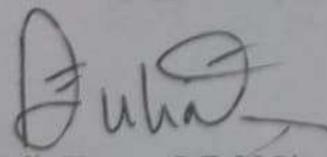
Nama Mahasiswa : *Khairunnisa Pratika*
 NPM : 1705170048
 Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaiki rumusan masalah sesuai hasil sempro	28-08-2021	
Bab II	Tambahkan contoh soal sesuai hasil sempro	28-08-2021	
Bab III	Perbaiki defenisi operasional	28-08-2021	
Bab IV	Dida lam pembahasan deskripsi data nilai perusahaan	20-09-2021	
Bab V	Menambahkan lampiran - lampiran	20-09-2021	
Persetujuan Sidang	ACC Sidang Meja Hijau	20-09-2021	

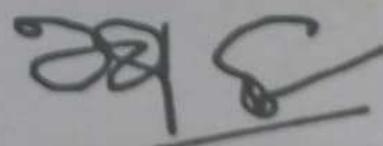
Medan, 20 september 2021

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si

Pembimbing Skripsi


Edisah Putra Nainggolan, S.E, M.Ak

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

KHAIRUNNISA PRATIKA
1705170048

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *return on assets* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) versi 3.00. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, serta secara tidak langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, *Return On Assets*

ABSTRACT

INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE WITH
PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES IN THE CHEMICAL
SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2015-2019

KHAIRUNNISA PRATIKA
1705170048

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Intellectual Capital on firm value through return on assets in chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange directly or indirectly. The population in this study were all chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as six chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses causal research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is path analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using Partial Least Square (PLS) software version 3.00. The results show that Intellectual Capital directly has no effect on firm value, Return On Assets has a significant effect on firm value, Intellectual Capital has no significant effect on return on assets, and indirectly Intellectual Capital has no effect on firm value through Return On Assets in chemical companies. listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Intellectual Capital, Firm Value, Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Herdianto dan Ibunda Rusmiati

yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si., AK., CA., C.PA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan skripsiskripsi ini.
8. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulanberkas dan administrasi
9. Dan kepada teman – teman kelas A Akuntansi stambuk 2017, semoga kita akan sukses semuanya.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, September 2021
Penulis

KHAIRUNNISA PRATIKA
NPM:1705170048

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	12
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	13
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	14
2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan	15
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	16
2.1.2.2 Manfaat <i>Intellectual Capital</i>	17
2.1.2.3 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	17
1. <i>Value added Human capital</i> (VAHU)	18
2. <i>Value added capital employed</i> (VACA)	19
3. <i>Structural capital value added</i> (STVA).....	20
4. <i>Intellectual Capital</i> (IC).....	21
2.1.3 <i>Return On Asset</i>	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	21
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	22
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	24
2.1.3.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i>	25
2.2 Kerangka Konseptual	26
2.2.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.2.2 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	27
2.2.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	28
2.2.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui <i>Return On Assets</i>	29
2.3 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Definisi Operasional.....	31
1. Nilai Perusahaan (Y).....	31
2. <i>Intellectual Capital</i> (X).....	32
3. <i>Return On Assets</i>	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3.1 Tempat Penelitian	32

3.3.2 Waktu Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Teknik Analisis Jalur (<i>path analysis</i>).....	36
1. <i>R-square</i>	38
2. <i>Path Coefficients</i>	38
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan	39
4.1.2 Deskripsi Data <i>Intellectual capital</i>	40
4.1.3 Deskripsi Data <i>Return On Assets</i>	41
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Persyaratan Analisis.....	44
4.2.3 Analisis Partial Least Square.....	45
4.2.3.1 Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Construct Reability and Validity</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Discriminant Validity</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	45
4.2.4 Pengujian Hipotesis	46
4.2.4.1 Pengujian Secara Langsung.....	46
4.2.4.2 Pengujian Secara Tidak Langsung	47
4.2.5 Pembahasan.....	48
4.2.5.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Prerusahaan	48
4.2.5.2 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	50
4.2.5.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Nilai Prerusahaan.....	51
4.2.5.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Prerusahaan Melalui <i>Return On Assets</i>	52
BAB 5 PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
5.3 Keterbatasan Penelitian	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Return On Assets</i> Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019	34
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.....	35
Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kimia	39
Tabel 4.2 Data <i>Intellectual Capital</i> Pada Perusahaan Sektor Kimia	41
Tabel 4.3 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Sektor Kimia	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji R-Square	47
Tabel 4.6 Path Coefficient.....	48
Tabel 4.8 <i>Specific Indirect Effects</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 3.1 Model Struktural.....	37
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural PLS (Path coefficient)	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi (Pradnyana & Naniek, 2017)

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*Stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan(Martono & Harjito, 2010).

. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan

diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham (Jufrizen & Asfa, 2015).

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. *Price to Book Value* adalah menghitung nilai yang diberikan oleh pasar kepada organisasi sebagai proporsi dari asset yang diukurnya (Hani, 2015).

Dalam menghasilkan laba perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan intellectual capital tidak terdapat dalam laporan keuangan. Intellectual capital juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. Intellectual Capital juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu

ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari intellectual capital yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada human capital, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Di Indonesia, intellectual capital mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No.19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau memberikan barang atau jasa, disewakan pada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian semakin meningkat.

Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Dimana menurut *human capital* menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan

kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009).

Value Added Capital Employee (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi *structural capital* (SC). *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *value added* dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2009). Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai *structural capital* (SC) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai *structural capital* yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai *structural capital* diperoleh dari selisih antara *value added* dan *human capital*.

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas

uasahnya sebalikya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan (Sanjaya, 2018).

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Profitabilitas ini menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu dengan menggunakan rasio *Return On Asset*.

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Return on asset merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Berikut ini adalah data nilai perusahaan, *Intellectual Capital* dan profitabilitas pada perusahaan sector kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital* Dan *Return On Assets* Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Return On Assets</i>
BUDI	2015	2.02	1.62	0.65
	2016	0.34	1.50	1.37
	2017	0.35	1.50	1.55
	2018	0.35	1.57	1.49
	2019	0.36	1.67	2.13
DPNS	2015	0.53	1.75	3.59
	2016	0.50	1.19	0.41
	2017	0.43	1.52	1.93
	2018	0.38	1.69	2.91
	2019	0.30	3.07	1.24
EKAD	2015	1.05	2.20	7.80
	2016	0.81	3.59	12.91
	2017	0.76	3.03	9.65
	2018	0.93	2.83	8.68
	2019	0.98	2.71	7.99
ETWA	2015	1.00	-0.63	-16.82
	2016	0.07	0.68	-5.91
	2017	0.50	2.92	-11.44
	2018	0.30	-22.21	-12.70
	2019	0.25	-0.26	-4.77
INCI	2015	0.39	3.42	10.00
	2016	0.25	2.70	3.71
	2017	0.30	1.93	5.45
	2018	0.29	2.38	4.26
	2019	0.24	2.18	3.41
SRSN	2015	0.89	1.90	2.70
	2016	0.75	1.70	1.54
	2017	0.72	1.99	2.71
	2018	0.79	2.73	5.64
	2019	0.80	2.82	5.50

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di

bursa efek Indonesia mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya laba yang diterima oleh perusahaan sehingga harga saham yang di tawarkan oleh perusahaan ikut mengalami penurunan. Menurut (Hermuningsih, 2013) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengannilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset(Hermuningsih, 2013).

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *intellectual capital* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Menurut (Randa & Solon, 2012)dengan semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari human capital, customer capital, dan structural capital. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di

bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Menurut (Nugroho, 2012) ROA yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sebagaimana fungsi dari ROA tersebut, yaitu untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Assets* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Apabila rasio yang dihasilkan rendah, merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan aktiva dengan efektif dalam menghasilkan penjualan bersih. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya, menjual beberapa aset, atau melakukan kombinasi keduanya (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.
2. *Intellectual capital* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Intellectual capital* yang menjadi variabel independen dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* sebagai variabel dependen serta rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel intervening serta objek penelitian pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan periode 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2015 hingga tahun 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* padaperusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* padaperusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Return On Asset* padaperusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* padaperusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen

keuangan dalam mengelola laba dan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan khususnya pada *Intellectual capital, return on assets* dan nilai perusahaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Martono & Harjito, 2010) berpendapat bahwa “memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*Stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan.

Menurut (Arfan, 2016) bahwa nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi disbanding nilai buku saham.

Adapun (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Sementara itu dalam pandangan (Sihombing, 2008) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut (Riyanto, 2010) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar

saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham.

Tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah *Price To Book Value* digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal.

Menurut(Kasmir, 2017)profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika menejer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan

Sedangkan Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut (Harmono, 2011) menyatakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book to Value (PBV)} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Menurut (Fahmi, 2014) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Book to Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Contoh Perhitungan PBV

Diketahui :

Setiap 10 November, harga per saham Bank Rakyat Indonesia (BIS) dengan kode penerbit BBRI sekitar Rp. 3,880. Sementara untuk jumlah tercatat per saham atau book value per share yaitu sekitar RP. 1,200.

Ditanya :

Berapa rasio Rasio Harga terhadap Nilai Buku BBRI?

Jawab :

$$\text{Price to Book Value} = \text{Price per Share} / \text{Book Value per Share}$$

= Rp. 3.880,- / Rp. 1.200,-

Price to Book Value = 3,23 kali

Jadi, nilai harga buku (*Price to Book Value*) atau yang disingkat PBV dari Bank Rakyat Indonesia adalah 3,23 kali.

2.1.2 *Intellectual Capital*

2.1.2.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Definisi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, secara tidak langsung telah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012) mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai berikut :“*Intangible asset* atau aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.”

Definisi *intellectual capital* menurut (Soetedjo & Mursida, 2014) merupakan “Materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.” IC telah banyak didefinisikan oleh peneliti/penulis. (Asiah, 2014) mengatakan bahwa “*Intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.”

Sedangkan menurut (Kartika & Hartane, 2013) menyimpulkan bahwa :“*Intellectual capital* adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir

dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.”

2.1.2.2 Manfaat *Intellectual Capital*

Munculnya IC pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Menurut (Mayo, 2000), mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah SDM. SDM dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *human capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. IC dianggap sebagai “pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang.

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan asset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Semakin tinggi *Intellectual Capital* VAICTM maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat.

2.1.2.3 Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut (Ulum, 2013) memperkenalkan pengukuran yang secara tidak langsung mengukur intellectual capital melalui nilai yang dimiliki. VAICTM yang merupakan instrument untuk mengukur kinerja intellectual capital perusahaan. Pendekatan ini relative mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi)(Ulum, 2013). Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi intellectual capital dan capital employed dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu

1. *Human capital*,
2. *Capital employed*,
3. *Structural capital*

Human capital (HU), dan *structural capital* (SC). *Physical capital* menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Salim & Karyawati, 2013). *Physical capital* ini dikenal dengan istilah *capital employed* (CE). *Capital Employed* mengacu pada financial capital perusahaan yang terdiri dari *monetary capital* dan *physical capital*. (Artinah, 2011). Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk *capital asset* diyakini akan meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan.

1. *Value added Human capital* (VAHU)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di

dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan (Ulum, 2013). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan HC adalah jumlah seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja yang dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

VA dihitung sebagai selisih antara Output dan Input (Kumalasari & Astika, 2013)

$$VA = OUT - IN$$

$$VAHC = \frac{\text{Value added (VA)}}{\text{Human Capital (HC)}}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

HC = Beban Karyawan

2. *Value added capital employed (VACA)*

Value added capital employed adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2013).

VACA atau value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = OUT - IN$$

$$VACA = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

- Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).
 VA = Selisih antara Output dan Input. *Capital Employed*
 (CE) = nilai buku aset bersih

3. *Structural capital value added*(STVA)

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Suhendah, 2012)

Structural capital coefficient(STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital*(SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut (Ulum, 2013)

Berikut perhitungan STVA :

$$VA = OUT - IN$$

$$STVA = \frac{\text{Struktural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Ket :

- Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.
 Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).
 VA = Selisih output dengan input
Structural Capital (SC) = VA – HC

4. *Intellectual Capital (IC)*

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU dan STVA (Ulum, 2009).

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Di ketahui :

Nilai *Value Added Capital Coefficient* (VACA) sebesar 0,21

Nilai *Value Added Human Capital* (VAHU) sebesar 11,76

Nilai *Sructural Capital Value Added* (STVA) sebesar 0,94

Ditanya :

Hitunglah nilai *Value Added Intellectual Capital* (VAICTM)

Jawab

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

$$\text{VAIC} = 0,21 + 11,76 + 0,94$$

$$\text{VAIC} = 12,88$$

2.1.3 *Return On Asset*

2.1.3.1 *Pengertian Return On Asset*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa : Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar

perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) *return on assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

Contoh soal perhitungan *Return On Assets*

Diketahui data laba bersih dan total asset PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan Periode 2014-2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2014	752.364	10.093.036
2015	396.148	12.737.108
2016	555.478	13.279.970
2017	763.781	13.271.540
2018	580.373	15.722.952

Di Tanya :

Hitung lah *Return On Assets* si setiap tahunnya.

Beriku ini adalah perhitungan *Return On Assets* pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{752.364}{10.093.036} \times 100 \\ &= 7,45\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{396.148}{12.737.108} \times 100 \\ &= 3,11\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{555.478}{13.279.970} \times 100 \\ &= 8,30\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2017} &= \frac{763.781}{13.271.540} \times 100 \\ &= 5,76\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2018} &= \frac{580.373}{15.722.952} \times 100 \\ &= 3,69\%\end{aligned}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan

tetapi pengungkapan intellectual capital tidak terdapat dalam laporan keuangan. Intellectual capital juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari intellectual capital yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada human capital, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari human capital, customer capital, dan structural capital. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat (Randa & Solon, 2012).

2.2.2 Pengaruh Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dibagi dengan total asset yang dimiliki, yang dinyatakan dalam persentase. Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba (Hanum, 2009).

ROA yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sebagaimana fungsi dari ROA tersebut, yaitu untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimiliki dalam aktivitas operasionalnya.

2.2.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets*

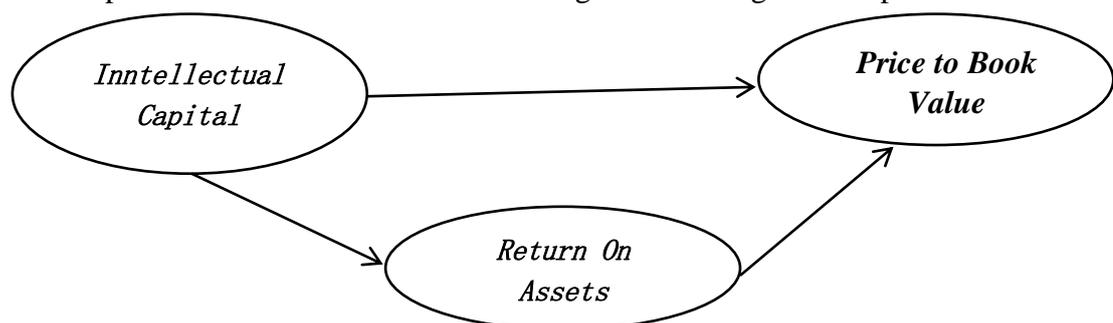
Intellectual capital adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

2.2.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Assets*

Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang physical capital (dana-dana keuangan) dan intellectual potential (nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (A Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015).

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (A Juliandi et al., 2015) penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Menurut (A Juliandi et al., 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun

Menurut (Fahmi, 2014) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. *Intellectual Capital(X)*

Intellectual Capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud tetapi memiliki peran yang penting pada suatu organisasi atau perusahaan.

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU dan STVA (Ulum, 2009).

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

3. *Return On Assets*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Menurut (Murhadi, 2013) *return on assets (ROA)* diukur dengan menggunakan rumus :

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Net\ Income}{total\ assets}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan juli 2021. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■												
3	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■								
4	Seminar Skripsi													■							
5	Riset														■						
6	Penulisan Skripsi															■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, dkk, 2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Sedangkan (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 13 perusahaan,

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam

penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2019.
2. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah,

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun pencatatan	Kriteria		sampel
				1	2	
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20/10/1993	✓	X	
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	20/09/2016	X	X	
3	BRPT	Barito Pacific Tbk	01/10/1993	✓	X	
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) d.h Budi Acid Jaya Tbk.	08/05/1995	✓	✓	1
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08/08/1990	✓	✓	2
6	EKAD	Ekadharna International Tbk	14/08/1990	✓	✓	3
7	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16/05/1997	✓	✓	4
8	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	24/07/1990	✓	✓	5
9	MDKI	Emdeki Utama Tbk	25/09/2017	✓	X	
10	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	30/08/2018	X	X	
11	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11/01/1993	✓	✓	6
12	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk	09/04/2018	X	✓	
13	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	24/06/1996	X	X	
14	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06/11/1989	X	✓	

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
3	EKAD	Ekadharna Interational Tbk
4	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
5	INCI	Intan Wijaya International Tbk
6	SRSN	Indo Acitama Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, Studi dokumentasi, Menurut (Juliandi, dkk, 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

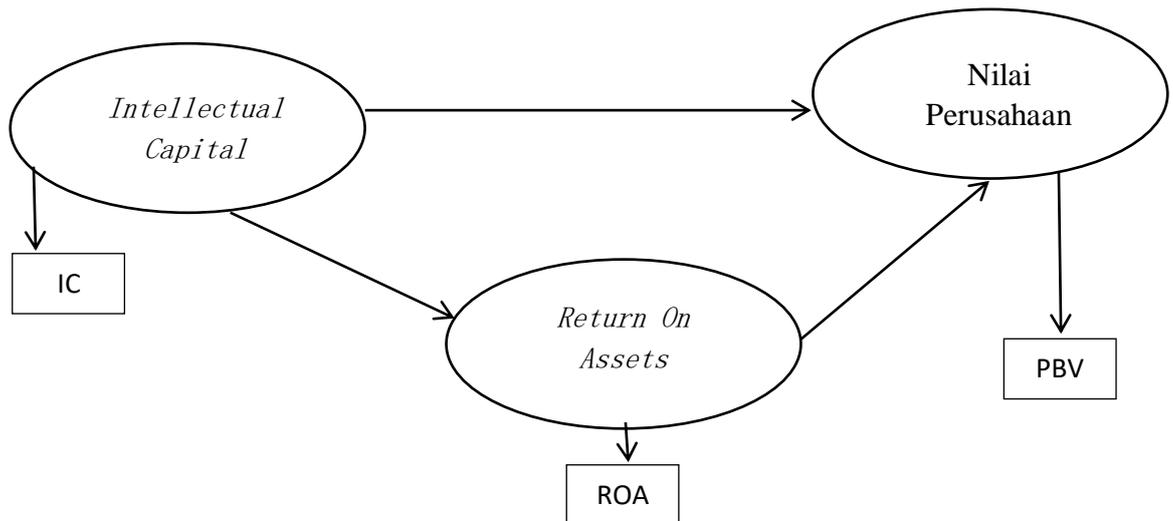
pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Jalur (*path analysis*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali & Latari, 2015), PLS merupakan metode analisis yang powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Jogiyanto & Abdillah, 2015) bahwa PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil (dibawah 100 sampel), terjadi missing values atau adanya data yang hilang dan multikolinieritas. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 3.0. Model analisis struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Model Persamaan Struktural

1. Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data (N), maksimum, minimum, angka rata-rata (mean), dan penyimpangan baku (standard deviation) dari masing-masing variabel penelitian yaitu : *Intellectual Capital*, *Return On Assets*, Nilai Perusahaan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS.
2. Uji Hipotesis Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PLS yaitu dengan melakukan pengujian model struktural (Inner model). Uji model struktural ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Evaluasi inner model dilakukan dengan uji bootstrapping.

Persamaan Struktural :

$$NP = \beta_1 IC + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

IC = *Intellectual Capital*

ROA = *Return On Assets*

$\beta_{1,2}$ = Konstanta

e = Error

Model struktural (inner model) dapat dilihat dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan path coefficients atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

1. *R-square*

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif, setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan (Ghozali & Latari, 2015). Semakin tinggi nilai R-Square, semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

2. *Path Coefficients*

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai *T-table* dengan nilai *T-statistics* yang dihasilkan dari hasil bootstrapping dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T-statistics* lebih tinggi daripada nilai *T-table* (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha=5\%$, $p\text{-val}=0,05$ (Ghozali & Latari, 2015)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin(Salempang, 2016)

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan kimiayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	0.20	0.34	0.35	0.35	0.36
DPNS	0.53	0.50	0.43	0.38	0.30
EKAD	1.05	0.81	0.76	0.93	0.98
ETWA	1.00	0.68	0.50	0.30	0.25
INCI	0.39	0.25	0.30	0.29	0.24
SRSN	0.89	0.75	0.72	0.79	0.80

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di

bursa efek Indonesia mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya laba yang diterima oleh perusahaan sehingga harga saham yang di tawarkan oleh perusahaan ikut mengalami penurunan. Menurut (Hermuningsih, 2013) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengannilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset(Hermuningsih, 2013).

4.1.2 Deskripsi Data *Intellectual capital*

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Berikut ini adalah data *Intellectual capital* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 4.2 Data *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1.63	1.50	1.50	1.56	1.68
DPNS	1.74	1.18	1.52	1.69	3.07
EKAD	2.21	3.58	3.03	2.84	2.70
ETWA	-0.63	0.68	2.92	-22.21	-0.26
INCI	3.42	2.70	2.93	2.38	2.18
SRSN	1.90	1.70	1.99	2.73	2.82

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di 4.2 di atas dapat dilihat bahwa *intellectual capital* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Menurut (Randa & Solon, 2012) dengan semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari human capital, customer capital, dan structural capital. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat.

4.1.3 Deskripsi Data *Return On Assets*

Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain

dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Brigham & Houston, 2014).

Berikut ini adalah data *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 4.3 Data *Return On Assets* Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	0.65	1.32	1.55	1.49	2.13
DPNS	3.59	0.41	1.93	2.91	1.24
EKAD	7.80	12.91	9.65	8.68	7.99
ETWA	-16.82	-5.91	-11.44	-12.70	-4.77
INCI	10.00	3.71	5.45	4.26	3.41
SRSN	2.70	1.54	2.71	5.64	5.50

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di 4.3 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *Return On Assets* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Apabila rasio yang dihasilkan rendah, merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak menggunakan aktiva dengan efektif dalam menghasilkan penjualan bersih. Apabila hal itu terjadi, maka perusahaan harus meningkatkan penjualannya, menjual beberapa aset, atau melakukan kombinasi keduanya (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi nilai perusahaan, *Intellectual Capital* dan *return on assets* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diolah menggunakan SPSS v, 24,00,

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	30	-22.21	3.59	1.1897	4.52191
ROA	30	-16.82	12.91	1.9193	6.62443
PBV	30	.07	2.02	.5877	.38563
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 24.0

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0.5877 dan jumlah data adalah 30. Nilai tertinggi nilai perusahaan sebesar 2.02 berada di perusahaan BUDI pada tahun 2015 dan nilai terendah sebesar 0.07 berada di perusahaan ETWA pada tahun 2016.
2. Nilai rata-rata *Intellectual Capital* sebesar 1.1897 dan jumlah data adalah 30. Nilai tertinggi *Intellectual Capital* sebesar 3.59 berada di perusahaan EKAD pada tahun 2016 dan nilai terendah sebesar -22.21 berada di perusahaan ETWA pada tahun 2018.
3. Nilai rata-rata *return on assets* sebesar 1.9193 dan jumlah data adalah 30. Nilai tertinggi *Return On Assets* sebesar 12.91 berada di perusahaan EKAD pada tahun 2016 dan nilai terendah sebesar -16.82 berada di perusahaan ETWA pada tahun 2016.

4.2.2 Persyaratan Analisis

Berdasarkan data hasil data laporan keuangan yang telah disajikan maka data kualitatif laporan keuangan tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS). Sebagai alternatif covariance based SEM, pendekatan variance based atau component based dengan PLS berorientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas/teori ke component based predictive model (Ghozali, 2016) PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

4.2.3 Analisis Partial Least Square

4.2.3.1 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural bertujuan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Minimal ada dua bagian yang perlu di analisis didalam model ini, yaitu: koefisien determinasi(R-Square)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil r-square untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk).

Tabel 4.7 Hasil Uji R-Square

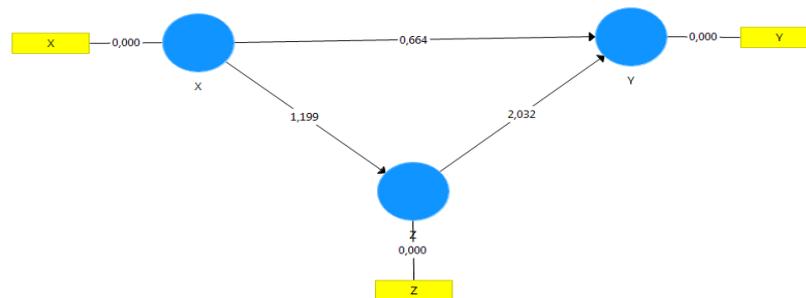
	R Square	R Square Adjusted
Y	0.178	0.117
Z	0.048	0.014

Sumber : PLS 3.00

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa pengaruh X dan Z terhadap Y dengan nilai r-square 0,178 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X dan Z sebesar 17,8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (kurang baik), dan 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh X terhadap Z dengan nilai r-square 0,048 mengindikasikan bahwa variasi nilai Z mampu dijelaskan oleh variasi nilai X sebesar 4,8% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.



Gambar 4.1 Path Coefficient

4.2.4.1 Pengujian Secara Langsung

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X->Y	0.125	0.051	0.188	0.664	0.507
X ->Z	0.219	0.320	0.182	1.199	0.231
Z->Y	0.377	0.430	0.185	2.032	0.043

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.125. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,507 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual*

Capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.219. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,231 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.377. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,043 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.2 Pengujian Secara Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X->Z->Y	0.082	0.145	0.135	0.612	0.541

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,082. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,541 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

melalui *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.125. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,507 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin tinggi *Intellectual capital* suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana dalam melakukan investasi pada perusahaan, investor tidak hanya tertuju pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan melainkan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan

tetapi pengungkapan intellectual capital tidak terdapat dalam laporan keuangan. Intellectual capital juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari intellectual capital yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada human capital, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari human capital, customer capital, dan structural capital. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat (Randa & Solon, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wergianto, 2016) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Juwita & Angela, 2016) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.219. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar 0,231 > 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu dikelola dengan baik dan perusahaan kurang mampu meminimalisir beban-beban sehingga laba yang dihasilkan rendah.

Intellectual capital adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik

perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jayanti, 2017) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faza & Hidayah, 2014) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.2.5.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Prerusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.377. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,043 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang dimilikinya dapat dikelola dengan efektif dan efisien yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan semakin besar, dengan besarnya laba bersih yang di terima perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Peningkatan nilai ROA memperlihatkan gambaran yang bagus di masa depan, sebab ROA memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Return tinggi akan direspon positif oleh investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Putri, Zahroh & Endang, 2016).

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Sondakh, Saerang, & Samadi, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astarani & Siregar, 2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) (Triagustina, Sukarmanto, & Helliana, 2015) (Jufrizen & Fatin, 2020) menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui

Return On Assets

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,082. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,541 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu dikelola dengan baik dan perusahaan kurang mampu meminimalisir beban-beban sehingga laba yang dihasilkan rendah dengan demikian maka minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut akan semakin rendah, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin rendah.

Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang physical capital (dana-dana keuangan) dan intellectual potential (nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan

berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan agar mengelola sumberdaya intelektualnya secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.
3. Pihak manajemen agar lebih mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam factor mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan *Intellectual Capital* dan *Return on Assets* sedangkan masih banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2019, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 6 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I. (2016). *Analisi Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (Azuar Juliandi, Ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2), 1–9.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(1), 127–148.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2015). *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiiasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 19(2), 151–158.
- Nugroho, A. (2012). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Naniek, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*, 18(2), 1398–1425.
- Randa, F., & Solon, A. S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 24–47.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 277–293.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Kode Perusahaan	HARGA SAHAM				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	63	87	94	96	103
DPNS	387	400	350	316	254
EKAD	441	690	720	970	1200
ETWA	78	82	63	81	80
INCI	305	306	408	575	418
SRSN	50	50	50	63	68

Kode Perusahaan	JUMLAH SAHAM				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	4499	4499	4499	4499	4499
DPNS	331	331	331	331	331
EKAD	698	698	698	698	698
ETWA	968	968	968	968	968
INCI	196	196	196	196	196
SRSN	6020	6020	6020	6020	6020

Kode Perusahaan	EKUITAS				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1403450	1164982	1194700	1226484	1285318
DPNS	241296	263224	267838	277708	282101
EKAD	291961	592004	662817	724582	852543
ETWA	75774	115893	121304	258828	313247
INCI	154051	242826	268379	391362	340121
SRSN	340079	402054	415505	477788	514600

Kode Perusahaan	pbv				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	0.20	0.34	0.35	0.35	0.36
DPNS	0.53	0.50	0.43	0.38	0.30
EKAD	1.05	0.81	0.76	0.93	0.98
ETWA	1.00	0.68	0.50	0.30	0.25
INCI	0.39	0.25	0.30	0.29	0.24

SRSN	0.89	0.75	0.72	0.79	0.80
------	------	------	------	------	------

Kode Perusahaan	LABA BERSIH				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	21072	38624	45691	50467	64021
DPNS	9859	1228	5963	9380	3937
EKAD	30401	90685	76915	74045	77402
ETWA	-224231	-68488	-127520	-138527	-54419
INCI	16960	9988	16554	16675	13811
SRSN	15505	11056	17698	38735	42829

Kode Perusahaan	TOTAL ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	3265953	2931807	2939456	3392980	2999785
DPNS	274483	296126	308491	322185	318141
EKAD	389691	702508	796767	853267	968234
ETWA	1332731	1158935	1114568	1090658	1141834
INCI	169546	269351	303788	391362	405445
SRSN	574073	717149	652726	686777	779246

Kode Perusahaan	roa				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	0.65	1.32	1.55	1.49	2.13
DPNS	3.59	0.41	1.93	2.91	1.24
EKAD	7.80	12.91	9.65	8.68	7.99
ETWA	-16.82	-5.91	-11.44	-12.70	-4.77
INCI	10.00	3.71	5.45	4.26	3.41
SRSN	2.70	1.54	2.71	5.64	5.50

Kode Perusahaan	PENJUALAN				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	2378805	2467553	2510578	2647193	3003768
DPNS	118475	115940	111294	1433820	118917
EKAD	531537	568638	643591	739578	758299
ETWA	395798	243013	51671	23910	72312
INCI	136668	176067	269706	367961	381433
SRSN	531573	500540	521482	600987	684464

Kode Perusahaan	pendapatan lain lain				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	73416	13211	351	12983	3625
DPNS	11646	8680	6483	8090	7128
EKAD	866	4442	6770	5838	6213
ETWA	85387	32469	227	353	9978
INCI	8835	998	1114	4128	2766
SRSN	7218	11999	3595	5891	1280

Kode Perusahaan	total beban				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	2431149	2442140	2465238	2609709	2943372
DPNS	120262	123392	111814	1432530	122108
EKAD	502002	482395	573446	671371	687110
ETWA	705416	343970	179418	162790	136709
INCI	128543	167077	254266	355414	370388
SRSN	523286	501483	507379	568143	642915

Kode Perusahaan	beban karyawan				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1950548	159922	196315	183322	189156
DPNS	28468	25552	25686	28870	2697
EKAD	49028	51957	59224	64890	74670
ETWA	407739	300868	89699	5741	19529
INCI	10376	9017	13008	19955	19972
SRSN	31670	29561	31972	35221	36262

Kode Perusahaan	input				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	480601	2282218	2268923	2426387	2754216
DPNS	91794	97840	86128	1403660	119411
EKAD	452974	430438	514222	606481	612440
ETWA	297677	43102	89719	157049	117180
INCI	118167	158060	241258	335459	350416
SRSN	491616	471922	475407	532922	606653

Kode Perusahaan	output				
	2015	2016	2017	2018	2019

BUDI	2452221	2480764	2510929	2660176	3007393
DPNS	130121	124620	117777	1441910	126045
EKAD	532403	573080	650361	745416	764512
ETWA	481185	275482	51898	24263	82290
INCI	145503	177065	270820	372089	384199
SRSN	538791	512539	525077	606878	685744

Kode Perusahaan	va				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1971620	198546	242006	233789	253177
DPNS	38327	26780	31649	38250	6634
EKAD	79429	142642	136139	138935	152072
ETWA	183508	232380	-37821	-132786	-34890
INCI	27336	19005	29562	36630	33783
SRSN	47175	40617	49670	73956	79091

Kode Perusahaan	sc				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	21072	38624	45691	50467	64021
DPNS	9859	1228	5963	9380	3937
EKAD	30401	90685	76915	74045	77402
ETWA	-224231	-68488	-127520	-138527	-54419
INCI	16960	9988	16554	16675	13811
SRSN	15505	11056	17698	38735	42829

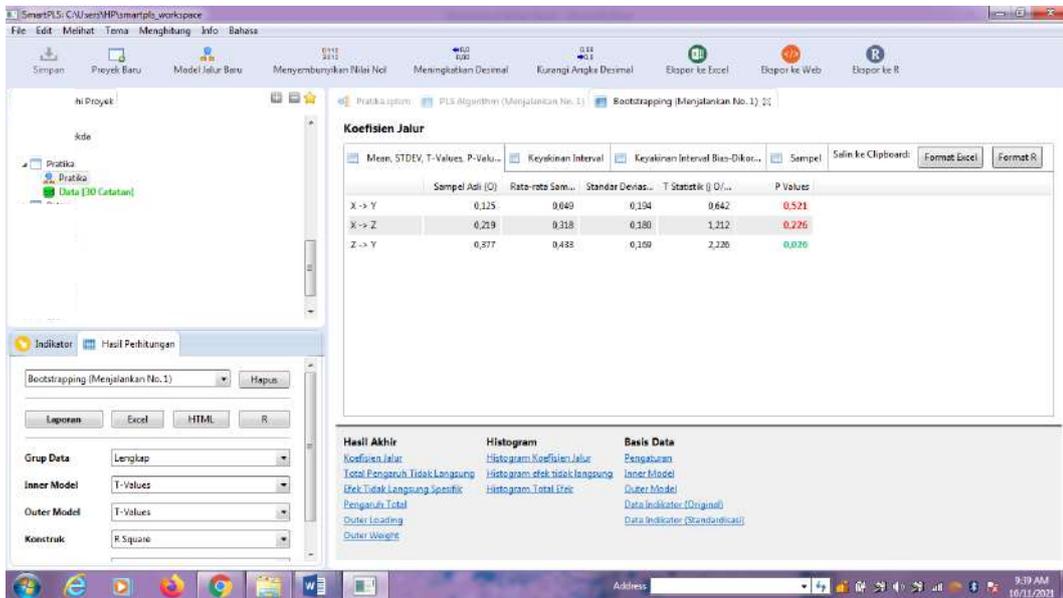
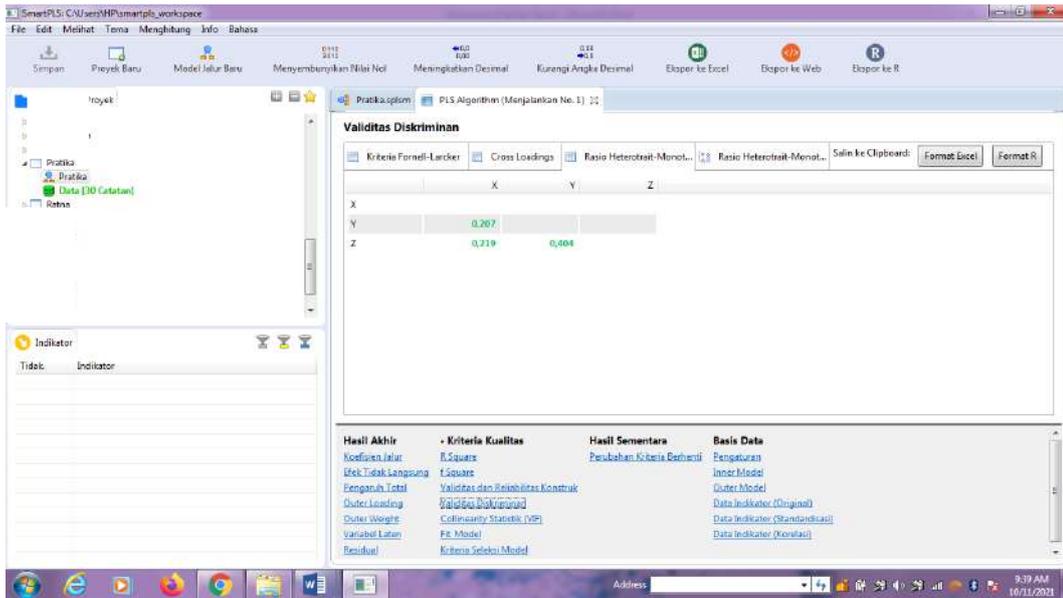
Kode Perusahaan	vahu				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1.01	1.24	1.23	1.28	1.34
DPNS	1.35	1.05	1.23	1.32	2.46
EKAD	1.62	2.75	2.30	2.14	2.04
ETWA	0.45	0.77	-0.42	-23.13	-1.79
INCI	2.63	2.11	2.27	1.84	1.69
SRSN	1.49	1.37	1.55	2.10	2.18

Kode Perusahaan	VACA				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	0.60	0.07	0.08	0.07	0.08
DPNS	0.14	0.09	0.10	0.12	0.02
EKAD	0.20	0.20	0.17	0.16	0.16
ETWA	0.14	0.20	-0.03	-0.12	-0.03
INCI	0.16	0.07	0.10	0.09	0.08
SRSN	0.08	0.06	0.08	0.11	0.10

Kode Perusahaan	STVA				
	2015	2016	2017	2018	2019

BUDI	0.01	0.19	0.19	0.22	0.25
DPNS	0.26	0.05	0.19	0.25	0.59
EKAD	0.38	0.64	0.56	0.53	0.51
ETWA	-1.22	-0.29	3.37	1.04	1.56
INCI	0.62	0.53	0.56	0.46	0.41
SRSN	0.33	0.27	0.36	0.52	0.54

Kode Perusahaan	ic				
	2015	2016	2017	2018	2019
BUDI	1.63	1.50	1.50	1.56	1.68
DPNS	1.74	1.18	1.52	1.69	3.07
EKAD	2.21	3.58	3.03	2.84	2.70
ETWA	-0.63	0.68	2.92	-22.21	-0.26
INCI	3.42	2.70	2.93	2.38	2.18
SRSN	1.90	1.70	1.99	2.73	2.82



SmartPLS: C:\Users\HP\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Simpan Proyek Baru Model Jalur Baru Menyembunyikan Nilai Nol Meningkatkan Desimal Kurangi Angka Desimal Ekspor ke Excel Ekspor ke Web Ekspor ke R

Praktikum PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

Efek Tidak Langsung Spesifik

Mean, STDEV, T-Values, P-Value... Keyakinan Interval Keyakinan Interval Bias-Dikor... Sampel Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values
X -> Z -> Y	0,082	0,146	0,130	0,526

Hasil Akhir: [Koefisien Jalur](#), [Total Pengaruh Tidak Langsung](#), [Efek Tidak Langsung Spesifik](#), [Pengaruh Total](#), [Outer Loading](#), [Outer Weight](#)

Histogram: [Histogram Koefisien Jalur](#), [Histogram efek tidak langsung](#), [Histogram Total Effect](#)

Basis Data: [Pengaturan](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Data Indikator \(Original\)](#), [Data Indikator \(Standarisasi\)](#)

Address: 9:39 AM 10/11/2021

SmartPLS: C:\Users\HP\smartpls_workspace

File Edit Melihat Tema Menghitung Info Bahasa

Praktikum PLS Algorithm (Menjalankan No. 1) Bootstrapping (Menjalankan No. 1)

R Square

Matris R Square Adjusted R Square Salin ke Clipboard: Format Excel Format R

	R Square	Adjusted R Sq...
Y	0,178	0,117
Z	0,048	0,014

Hasil Akhir: [Koefisien Jalur](#), [Efek Tidak Langsung](#), [Pengaruh Total](#), [Outer Loading](#), [Outer Weight](#), [Variabel Laten](#), [Residual](#)

Kriteria Kualitas: [R Square](#), [f Square](#), [Validitas dan Reliabilitas Konstruktif](#), [Validitas Diskriminan](#), [Collinearity Statistik \(VIF\)](#), [Fit Model](#), [Kriteria Seleksi Model](#)

Hasil Sementara: [Perubahan Kriteria Berhenti](#)

Basis Data: [Pengaturan](#), [Inner Model](#), [Outer Model](#), [Data Indikator \(Original\)](#), [Data Indikator \(Standarisasi\)](#), [Data Indikator \(Korelasi\)](#)

Address: 9:40 AM 10/11/2021

SURATPERNYATAANPENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Khairunnisa Pratika
NPM : 1705170048
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakulta : Ekonomi dan Bisnis
(Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sayasendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagaiberikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian oranglain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, ataudokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaanlainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan BisnisUMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan20.

PembuatPernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat PengajuanJudul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal danskripsi.

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Kharunnisa Pratika
Tempat dan Tanggal Lahir : Teluk Panji III, 12 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : JL. Poros Teluk Panji III
No. Telepon : 082160063409
E-mail : kharunnisapratika@gmail.com

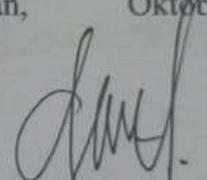
2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Herdianto
Nama Ibu : Rusmiati
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Poros Teluk Panji III

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 118399 Teluk Panji II
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Kp. Rakyat
Sekolah Menengah Atas : SMK Yapim Pinang Awan

Medan, Oktober 2021


(Khairunnisa Pratika)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2076/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2021

Nama Mahasiswa : Khairunnisa pratika
NPM : 1705170048
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 15/2/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Judul Disetujui**) : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan profitabilitas sebagai
Variabel Intervening pada Sektor Lempayur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Keterangan:

*) Ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi

**) Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditanda-tangani oleh Dosen pembimbing, scanfile dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Progres dan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1854/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 05 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairunnisa Pratika
N P M : 1705170048
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 Agustus 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Muharram 1443 H
19 Agustus 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Pratika
NPM : 1705170048
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang masalah tambahkan teori Pendukung Perbaiki Identifikasi masalah, rumusan dan tujuan penelitian	23 februari 2021	
Bab 2	Uraikan teori sesuai dengan pedoman Skripsi Tambahkan penelitian terdahulu	03 Maret 2021	
Bab 3	Perbaiki Defenisi operasional Perkuat dengan indikator penelitian	15 Maret 2021	
Daftar Pustaka	Lengkapi Daftar Pustaka	05 April 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki Etna penelitian	26 Juni 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Lanjut Seminar Proposal	29 Juni 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 09 Juli 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 27 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Khairunnisa Pratika
NPM : 1705170048
Tempat / Tgl.Lahir : Teluk Panji III, 12 Desember 1998
Alamat Rumah : Jln. Bukit Siguntang No. 27 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zul Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khairunnisa Pratika*
NPM. : 1705170048
Tempat / Tgl.Lahir : Teluk Panji III, 12 Desember 1998
Alamat Rumah : Jln. Bukit Siguntang No. 27 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	Perbaiki rumusan masalah sesuaikan dengan judul penelitian
Bab II	Tambahkan contoh soal di Bab II untuk memperjelas rumus - rumus yang ada di Bab II
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, *27 Agustus 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1852/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Muharram 1443 H
19 Agustus 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairunnisa Pratika
Npm : 1705170048
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00635/BEI.PSR/09-2021
Tanggal : 27 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Pratika
NIM : 1705170048
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2236/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 11 Shafar 1443 H
18 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairunnisa Pratika
N P M : 1705170048
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

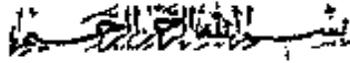
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1036/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : **Khairunnisa Pratika**
NPM : **1705170041**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharam 1443 H.
23 Agustus 2021 M



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd